

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri dan J. Supriyanto. 2009 Teknologi Penyadapan Kanaman Karet. BPTP Jambi, hlm 1-2.
- Aidi dan Daslin. 1995. Pengelolaan Bahan Tanam Karet. Pusat Penelitian Karet. (Online). Tersedia:
- Anwar, C. 2001. Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet..
- Basuki. dan A. Tjasadihardja. 1995. Warta Pusat Penelitian Karet. Volume 14 Nomor 2 (101) Juni 1995 Asosiasi Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Indonesia. CV. Monora. Medan, hlm 92.
- Busratriannyo. 2014. Teknik dan Waktu Penyadapan Karet. Balai penelitian tanaman industri dan penyegar (Balitri).
- Damanik, S., M. Syakir, M., Tasma, dan Siswanto. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor (ID): Eska Media
- Departemen Pertanian (Deptan). 2006. Basis Data Statistik Pertanian (<http://www.database.deptan.go.id/>). Diakses tanggal 5 Mei 2016.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (Ditjenbun). 2015. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2014–2016. Kementerian pertanian. Jakarta, 58 hal.
- Juliansari, I.R.J., Fathurakhman, j, Korelasi penggunaan asam formiat terhadap kadar amoniak terhadap peningkatan mutu karet sheet. Prosiding seminar Nasional kulit karet dan plastik ke-3. Yogyakarta ISBN 978-979-19-5.
- Kementerian Perindustrian, 2012. Nilai impor barang jadi karet berdasarkan negara asal. Kementerian Perindustrian, Jakarta. Didownload dari <http://kemenperin.go.id> tanggal 06 Februari 2016.
- Lukman. 1980. Pembukaan Sadapan dan Stimulasi Sehubungan dengan Besarnya Lilit Batang. BPP Medan. 10(3): 123-143.
- Marsono dan Sigit, P. 2005. Karet. Strategi Pemasaran Budidaya Dan Pengolahan. Penebar Swadaya. Jakarta, hlm 1-17.
- Maryadi. 2005. Manajemen Agrobisnis Karet. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Maspanger, D.R., 2005, karakterisasi Mutu Konggulan Karet Alam Dengan Metode Ultrasonik. Desertasi IPB. Bogor.
- Nazaruddin dan F.B. Paimin. 1998. Karet. Penebar Swadaya. Jakarta, hlm 98.
- Nazaruddin dan Paimin, FB. 1992. Karet: budidaya dan pengolahan, strategi pemasaran. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Novalina. 2009. Deteksi marka genetik yang terpaut dengan komponen produksi lateks pada tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) melalui program pemetaan QTL (Disertasi). Program pascasarjana, Institut pertanian Bogor.
- Priyanto, 2009. Bibit Karet. <http://bibitkaret.blogspot.com/> [ Diakses tanggal 16-12-2016]
- PT. Perkebunan Nusantara VII (PTPN). 1993. Anatomi Tanaman Karet(*Hevea brasiliensis* Muell Arg). Diakses dari <http://ptpn.vii.go.id> Pada Desember 2016.
- Purbaya, Mili. Sari, T.I., Saputri, C.A., Fajriaty, M.T., 2011, *Pengaruh Beberapa Jenis Bahanpenggumpal Lateks Dan Hubungannya Dengan Susut Bobot Kadar Kering Dan Plastisitas*, Prosiding Seminar Nasional AVOER Ke-3, Palembang 26-27 Oktober 2011. ISBN:979-587-395-4.
- Purwanta, H.J. 2008. Teknologi Budidaya Karet. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Badan Litbang Pertanian.
- Radjam,S. 2009. Musuh musuh penyadap karet. (<http://www.prabumulih.dusunlaman.blogspot.com>). Diakses tanggal 5 Mei 2016.
- Rasjidin, 1989. Bercocok Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) FP-USU. Medan.
- Ritonga, A.I. 2016. Tehnik Penyadapan Tradisional Pada Tanaman Karet Di Tapanuli Selatan. Jurnal Nasional Ecopedon Vol 3. No.1(2016) 17 – 20, (<http://www.perpustakaan.politani.pyk.co.id>) Diakses Desember 2016.
- Sagala, AD. 2009. Teknisi Budidaya Tanaman Karet. Balai Penelitian Sungei Putih. Dikutip dari <https://ekosetianto.wordpress.com/>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2016.
- Santosa. 2007., Karet. (<http://id.wikipedia.org/wiki/karet>). Diakses tanggal 21 februari 2016.
- Setiawan, D. H dan A. Andoko, 2005. Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet. Agromedia Pustaka, Jakarta. Hal 22-24.
- Setyamidjaja, D., 1993. Karet Budidaya dan Pengolahan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sianturi, H. S. D., 2001. Budidaya Tanaman Karet. Universitas Sumatera Utara Press, Medan.
- Siregar, T.H.S dan I. Suhendry. 2013. Budidaya & Teknologi Karet. Penebar Swadaya. Jakarta. hlm 46.
- Sistem Wanatani Berbasis Karet : Pegangan Untuk Lapangan. 2005. Leaflets. SRAS-CFC Project.
- Subronto dan A. Harris, 1977. Indeks Aliran Sebagai Parameter Fisiologi Penduga Produksi Lateks. BPP Medan.
- Suhendry, I., 2002. Kajian finansial penggunaan klon karet unggul generasi IV. Warta Pusat Penelitian Karet. 21 : 1- 3.

- Sulastri, Malino, B.M., Lapanporo, B.P., 2014. Kadar Karet Kering dan pengukuran konstanta Dielektrik Larteks Menggunakan Arus Bolak Balik Berfrekuensi Tinggi. Jurnal prisma fisika vol.II,No.1 (2014), Hal 11-14. ISSN 2337-8204.
- Widiyani, D.P. 2014. Pengaruh Frekuensi Penyadapan terhadap Produksi Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis Muell. Arg.*) di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Kebun Dan Pabrik Karet Musilandas. (Laporan Tugas Akhir). Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung. 7 hlm.

